

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan jalan keluarnya. Sehingga dengan kata lain, metodologi ini menjadi pisau bedah bagi penelitian untuk mengupas penelitian, sehingga tercipta hasil karya penelitian yang akurat. Yaitu dengan menggunakan data yang pasti dengan membaca informasi tertulis, berfikir dan melihat objek. Dengan demikian peneliti memaparkan serta menjabarkan secara rinci dan menyeluruh sehingga menghasilkan suatu bentuk data yang menyeluruh.<sup>1</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 1989), h.49

<sup>2</sup> Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), h.6

lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis. Tetapi, perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan dalam bukunya *Introduction to Qualitatif* yang diterjemahkan oleh Arief Furqon, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik ucapan maupun tulisan dan perilaku yang dapat diambil dari orang-orang atau subyek itu sendiri.<sup>3</sup> Selain itu peneliti menggunakan model deskriptif karena peneliti yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginteprestasi.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis teks semiotik karena peneliti memfokuskan pada kajian makna strategi dakwah KH. Hasyim Asy'ari dalam film *sang kiai*, yang terkait dengan perilaku, perepsi, motivasi, dan tindakan.

---

<sup>3</sup> Robert Bogdan, Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitatif Methode*, (Surabaya: Terjemah Arif Furqon, Usaha Nasional, 1992), 21-22.

<sup>4</sup>MulyanaDedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002), h.148

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Pada semiotik model pierce ini, lebih menekankan pada logika dan filosofi dari tanda-tanda yang ada di masyarakat.<sup>5</sup>

Yang dimaksud tanda ini sangat luas. Pierce membedakan tanda atas lambang (*symbol*), ikon (*icon*), dan indeks (*index*). Dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. **Lambang**: suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya merupakan hubungan yang sudah terbentuk secara konvensional. Lambing ini adalah tanda yang dibentuk karena adanya consensus dari para pengguna tanda.
2. **Ikon**: suatu tanda yang mana hubungan antara tanda dan acuannya berupa hubungan berupa kemiripan. Jadi, ikon adalah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuk menyerupai objek dari tanda tersebut.
3. **Indeks**: suatu tanda yang mana hubungan tanda dan acuannya timbul karena adanya kedekatan eksistensi. Jadi indeks adalah suatu tanda yang mempunyai hubungan langsung (kausalitas) dengan objeknya.

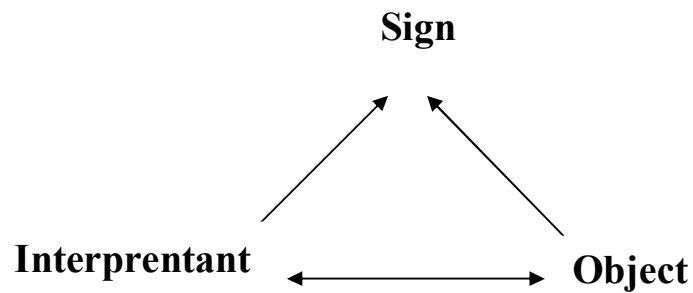
Dalam analisis semiotic Charles S. Pierce, Semiotika berasal dari tiga elemen utama, yang disebut Pierce teori segitiga makna atau *triangle meaning*, yaitu:<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, kencana, 2009), h. 264

<sup>6</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, kencana, 2009), h. 264

<sup>7</sup> Kris Budiman, *Semiotik Visual* (Yogyakarta: Penerbit Buku Baik, 2004), h. 26



Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain diluar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek. Acuan tanda atau objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

*Interpretant* atau pengguna tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Hal yang terpenting dalam proses semiosis adalah bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang saat berkomunikasi.

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian tersebut, peneliti mencoba menjelaskan atau mengungkap tanda dalam bentuk bahasa dan gambar mengenai Strategi Dakwah KH. Hasyim Asy'ari dalam Film "*Sang Kiai*".

## **B. Unit Analisis**

Unit analisisnya adalah film *Sang Kiai* yang di sutradarai oleh Rako Prijanto yang menceritakan tentang perjalanan KH. Hasyim Asy'ari tatkala melawan penjajah dan mempertahankan kemerdekaan NKRI. Dalam film ini dilengkapi dengan unsur drama, perang, dan dakwah. Secara keseluruhan durasi film *Sang Kiai* adalah 134 menit yang nantinya akan dianalisis dengan menggunakan analisis semiotic model Charles Sanders Peirce.

Pada penelitian ini yang termasuk dalam ruang lingkup penelitiannya adalah shot dan scene yang telah dipilih, hanya shot dan scene yang memiliki muatan strategi dakwah yang dianalisis. Analisis semiotika digunakan pada analisis media dengan asumsi media dikomunikasikan oleh seperangkat tanda, dan film merupakan salah satu fenomena komunikasi yang sarat akan tanda-tanda tersebut. Dalam film pesan yang disampaikan oleh pembuat film atau sutradara belum tentu dapat diterima oleh penonton. Karena dalam film banyak dijumpai tanda-tanda ataupun symbol yang mempunyai makna tersembunyi.

## **C. Tahapan Penelitian**

### **a. Penjajakan**

Tahap ini adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti, yaitu film *Sang Kiai*. Langkah yang dilakukan peneliti adalah menyusun rangkaian penelitian, mula-mula peneliti menonton film *Sang Kiai*, kemudian berusaha memahami strategi

dakwah di dalamnya, lalu peneliti mengkonsultasikan serta mengusulkan judul skripsi kepada ketua jurusan dan setelah disetujui oleh ketua jurusan, peneliti membuat proposal penelitian dengan diberi pengarahan oleh dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan ujian proposal.

b. Mencari dan Menentukan Tema

Tahap ini merupakan orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai strategi dakwah yang terdapat dalam film *Sang Kyai*, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari dan menentukan tema yang sesuai dengan penelitian ini, dan tema yang dipilih adalah kegiatan tentang isi pesan dan bahasa dalam film yaitu strategi dakwah. Disini juga menentukan rumusan masalah peneliti yang hendak dicapai dari penelitian ini hingga pada rasional mengapa topic diputuskan untuk dikaji.

c. Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini peneliti akan mengumpulkan data dari video Film *Sang Kiai*, mengenai shot dan scene yang mengandung strategi dakwah.

d. Tahap analisis data

Tahap ini untuk membedah gambar dan bahasa yang ada kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotic model Charles Sanders Peirce. Setelah itu menarik kesimpulan untuk memperoleh arti dan makna dari tanda yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

e. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dengan membuat laporan penelitian yang sudah sistematis, disetujui oleh pembimbing penelitian serta dijilid.